

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru PAI di SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an menunjukkan keragaman dalam kemampuan, minat, dan motivasi. Beberapa siswa telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam menghafal Al-Qur'an, seperti mampu mencapai target hafalan bahkan melebihi target yang ditetapkan oleh sekolah. Siswa-siswa ini umumnya memiliki dukungan dari orang tua, kedisiplinan pribadi, dan motivasi yang tinggi.

Namun demikian, masih terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an karena berbagai faktor, seperti:

1. **Keterbatasan waktu belajar**, terutama karena padatnya kegiatan sekolah hingga sore hari, yang menyebabkan kelelahan dan minimnya waktu untuk muroja'ah di rumah.
2. **Kurangnya dukungan lingkungan rumah**, seperti orang tua yang tidak konsisten mendampingi anak dalam mengulang hafalan di rumah.
3. **Kondisi psikologis siswa**, seperti perasaan bosan, rendahnya rasa percaya diri, atau suasana rumah yang kurang kondusif juga berdampak pada semangat menghafal.
4. **Kemampuan baca Al-Qur'an yang belum optimal**, terutama pada siswa yang masih mengalami kesulitan membaca huruf hijaiyah dan memahami makharijul huruf serta tajwid.
5. **Perilaku siswa di kelas**, seperti bercanda saat pelajaran atau kurang fokus, turut menghambat pencapaian hafalan secara maksimal.

Meskipun demikian, guru-guru PAI telah melakukan berbagai upaya untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa, memberikan motivasi melalui reward dan pujian, serta membangun komunikasi dengan orang tua untuk mendukung kegiatan hafalan siswa di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka akan disimpulkan bahwa Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu sebagai berikut :

1. Upaya pelaksanaan pembelajaran tahfidz Qur'an menggunakan beberapa metode yaitu metode IWR yaitu, metode belajar *Ilman Wa Ruuhan* atau Buku Jilid 1, metode Talaqqi yaitu, cara belajar pembaca dan menghafal Al-Qur'an secara langsung dan tatap muka dengan seorang guru, metode Sima'i yaitu, membacakan surat, ayat atau gabungan ayat dengan suara yang lantang dan jelas di depan semua siswa kemudian siswa tersebut mengulangi apa yang sudah di dengar, metode Muraja'ah yaitu, siswa mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an untuk menjaga hafalan agar tetap kuat dan tidak lupa dan metode Jama' yaitu, merupakan pendekatan menghafal yang dilakukan secara berkelompok di mana ayat-ayat dihafalkan bersama-sama di bawah bimbingan seorang instruktur.
2. Upaya dilakukan guru PAI di SDIT Generasi Rabbani dalam meningkatkan menghafal Al-Qur'an terdiri dari beberapa tindakan, *Pertama*; memberikan motivasi yaitu, memberikan motivasi berupa pujian, dan hadiah. *Kedua*; membetulkan bacaan siswa yaitu, dalam menghafal Al-Qur'an seorang guru harus memperhatikan bacaan yang dibaca oleh siswanya. *Ketiga*; melakukan kegiatan muraja'ah yaitu, penyebab seseorang penghafal lupa terhadap hafalannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk siswa

Diharapkan siswa lebih bersemangat dan disiplin dalam mengikuti pelajaran tahfidz, serta meluangkan waktu untuk muroja'ah secara mandiri baik di sekolah maupun di rumah. Siswa juga diharapkan terus meningkatkan kualitas hafalannya, bukan hanya dari segi kuantitas, tetapi juga dari segi tajwid, makhraj huruf, dan pemahaman terhadap ayat yang dihafal.

2. Untuk guru PAI

Guru PAI diharapkan dapat terus berinovasi dalam menyampaikan pembelajaran tahfidz dengan pendekatan yang variatif dan menyenangkan, agar siswa tidak mudah bosan. Selain itu, penting untuk memperkuat kerja sama dengan orang tua siswa dalam proses pembinaan hafalan di rumah melalui komunikasi yang rutin dan terstruktur.

3. Untuk orang tua

Orang tua diharapkan turut berperan aktif dalam mendampingi anak mengulang hafalan di rumah, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menghafal, serta memberikan motivasi dan contoh yang baik sebagai bentuk dukungan moral dan spiritual terhadap anak.

4. Untuk pihak sekolah

Disarankan agar sekolah dapat meninjau kembali jadwal pelajaran agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk muroja'ah. Sekolah juga dapat menyediakan fasilitas ruang khusus tahfidz yang nyaman, serta mempertimbangkan penyediaan program bimbingan tambahan seperti tahfidz weekend atau program mentoring hafalan yang lebih intensif.

5. Untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan tahfidz di sekolah dasar Islam terpadu, serta mengembangkan strategi

pembelajaran tahfidz yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan yang diperoleh, maka hal-hal yang peneliti rekomendasikan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk siswa diharapkan terus bersemangat dalam pembelajaran Al-Qur'an dan terus meningkatkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an, baik berupa tajwid, makhorijul huruf, dan memahami isi kandungan di dalam Al-Qur'an.
2. Dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam rangka meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan mempertimbangkan kondisi siswa, orang tua dan lainnya.
3. Diharapkan untuk penambahan ruangan untuk pembelajaran agar dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa dapat belajar dengan nyaman.